

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan periode perubahan, penyesuaian, tantangan dan titik balik dari kehidupan keluarga, serta sangat berpengaruh pada setiap aspek kehidupan perempuan. Dalam masa kehamilan terjadi banyak perubahan, baik secara fisik maupun psikologis. Perubahan yang bermakna terjadi secara psikologis dalam diri ibu dan pasangan selama proses kehamilan (Baston, 2019, Budi, Wibowo & Sofiati, 2020, Taufik, 2019). Pada fase kehamilan sering terjadi penurunan kesejahteraan, peningkatan kecemasan dan stress (Walsh, McGowan, Mahony, Foley & McAuliffe, 2019, Lancaster, Gold, Flynn, Yoo H, Marcus & Davis, 2020).

Sejak hamil wanita telah mempunyai harapan-harapan tentang kesejahteraan dirinya secara personal dan bayinya. Saat hamil, calon ibu akan merasakan perasaan khawatir sekaligus bahagia penuh harapan mengenai apa yang dialaminya selama kehamilan hingga persalinan (Janiwarty, 2022). Pada survei yang dilakukan Melender terhadap 329 ibu hamil di Finlandia, 78% responden mengakui mengalami cemas terkait kehamilan dan proses persalinan.

Persalinan normal merupakan proses mengeluarkan bayi dari rahim ibu dengan bayi cukup bulan tanpa ada masalah kehamilan namun apabila terdapat masalah kehamilan baik pada ibu atau pun pada janin, proses

persalinan yang dilakukan dalam hal ini dapat berupa tindakan sectio caesar (Yanti, 2020). Sectio caesar merupakan suatu tindakan pembedahan untuk mengeluarkan bayi dari rahim dilakukan dengan cara insisi pada dinding perut ibu yang bertujuan untuk menyelamatkan ibu dan bayi sehingga ibu dapat melahirkan bayi dalam keadaan yang sehat dan dapat lahir dengan selamat (Sumelung et al., 2019). Ada beberapa alasan untuk melakukan operasi caesar dari beberapa temuan penelitian bahwa alasan untuk melakukan operasi caesar adalah berat bayi lebih dari normal, jarak janin, distosia, plasenta previa, solusio plasenta, penurunan persentase janin dan malposisi (Pardede & Tarigan, 2020). Pre operasi adalah tahap yang dimulai ketika ada keputusan untuk dilakukan intervensi bedah dan diakhiri ketika klien dikirim ke meja operasi. Sedangkan keperawatan pre operatif merupakan tahapan awal dari keperawatan perioperatif. Tahap ini merupakan awalan yang menjadi kesuksesan tahap-tahap berikutnya. Apabila ada kesalahan yang dilakukan pada tahap ini maka akan berakibat fatal pada tahap berikutnya (Sumelung et al., 2021).

Menurut WHO (2017) dalam (Pardede & Tarigan, 2020), indikator persalinan dengan metode sectio caesar terencana ataupun darurat terus meningkat diseluruh dunia, khususnya negara-negara berpenghasilan menengah ke atas dan negara tersebut diantaranya Australia (32%), Brazil (54%) dan Colombia (43%), sedangkan di Indonesia, Data Riskesdas (2022) menunjukkan kelahiran dengan sectio caesar sebesar 9,8% dengan proporsi tertinggi DKI Jakarta (19,9%), Sumatera Barat (14%) dan terendah di

Sulawesi Tenggara (3,3%). Sectio saecar adalah tindakan yang harus cepat dilaksanakan untuk menyelamatkan ibu dan janin karena adanya gangguan kehamilan sehingga membuat ibu merasa cemas. Tindakan sectio caesar mempengaruhi psikologi ibu yaitu perasaan cemas karena sectio caesar memiliki komplikasi seperti infeksi luka, perdarahan, resiko kematian yang serius, operasi gagal dan nyeri pasca pembedahan (Hayati & Sugiyanto, 2019).

Perasaan cemas pada ibu pre sectio Caesar dapat menimbulkan kondisi yang tidak stabil yang ditandai dengan terjadinya peningkatan tekanan darah, frekuensi nadi, frekuensi napas, mual/muntah dan gelisah yang akan mengganggu proses operasi itu sendiri sehingga diperlukan cara yang tepat dalam mengatasi kecemasan pada ibu. Kecemasan pada ibu presectio caesar didasari oleh tindakan sectio caesar yang memiliki komplikasi seperti infeksi luka, perdarahan, resiko kematian yang serius, operasi gagal dan nyeri pasca pembedahan (Kesehatan et al., 2020).

Tindakan pembedahan (operasi sectio caesarea) merupakan tindakan yang dapat menyebabkan ketegangan atau stress. Ibu yang akan dilakukan pembedahan sectio caesarea umumnya mengalami kecemasan atau ansietas dari tingkat ringan sampai berat (Ibrahim, 2012). Faktor penyebab kecemasan pada seseorang meliputi ancaman integritas fisik, ancaman sistem diri, usia, jenis kelamin, lingkungan, perubahan, stressor dan pendidikan (Stuart 2020). Usia, paritas ibu hamil, tingkat pendidikan, dan

pekerjaan menjadi faktor penyebab munculnya tingkat kecemasan pada ibu hamil (Handayani, 2019).

Menurut Idaiani (2019), seseorang yang mengalami kecemasan yang berkepanjangan dan jika tidak diatasi dengan segera, akan berdampak pada masalah gangguan mental emosional dan memicu terjadinya rangsangan kontraksi rahim. Akibat dari kondisi tersebut dapat meningkatkan tekanan darah sehingga mampu memicu terjadinya preeklamsi dan keguguran (Maharani, 2019 dalam Novriani, 2020).

Penelitian terkait tingkat kecemasan pada pada ibu pre sectio Caesar yang dilakukan oleh Aprianto (2020) menunjukkan bahwa semua pasien pre operasi mengalami kecemasan, penelitian pada 60 responden menunjukkan cemas ringan sebanyak 3 orang (5,0%), cemas sedang sebanyak 28 orang (46,7%), dan cemas berat sebanyak 29 orang (48,3%). Sedangkan hasil penelitian dari Heryanti (2019) yaitu perbedaan skor tingkat kecemasan ibu yang bersalin dengan SC dengan ibu bersalin secara normal sebanyak 10,76. Persiapan psikologi merupakan salah satu hal yang penting dalam proses persiapan operasi karena hal ini akan berdampak buruk pada kesehatan ibu dan janin.

Oleh karena itu, diperlukan intervensi keperawatan mandiri guna menurunkan kecemasan pada ibu hamil. Menurut Ayuningtyas, (2019) tindakan keperawatan ini dilakukan secara konprehensif, terpadu dan berkesinambungan mulai dari pendekatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Menurut Sulistyarini (2020) salah satu pendekatan preventif



yang dapat dilakukan yaitu dengan pemberian terapi generalis untuk mengontrol kecemasan yang dialami klien, baik tindakan farmakologi maupun non farmakologi. Tindakan non farmakologi dapat berupa teknik distraksi dan relaksasi. Teknik relaksasi dapat menurunkan kecemasan pada ibu hamil yang akan menjalani sectio caesar salah satunya adalah teknik relaksasi hipnotis lima jari.

Hipnotis lima jari mempengaruhi system limbik seseorang sehingga yang diberikan hipnotis lima jari akan mengalami relaksasi sehingga berpengaruh terhadap system tubuh dan menciptakan rasa nyaman serta perasaan tenang (Mahoney, 2019). Hipnotis lima jari juga dapat mempengaruhi pernafasan, denyut jantung, denyut nadi, tekanan darah, mengurangi ketegangan otot dan kordinasi tubuh, memperkuat ingatan, meningkatkan produktivitas suhu tubuh dan mengatur hormon-hormon yang berkaitan dengan stress. Hasil penelitian Mabun, dkk (2019) pada 150 pasien pre partum di klinik chelsea husada tanjung beringin kabupaten serdang didapatkan rata-rata responden mengalami penurunan kecemasan setelah diberikan hipnotis lima jari.

Berdasarkan hasil penelitian Astitiningrat (2022) dengan judul pengaruh teknik relaksasi lima jari terhadap penurunan tingkat kecemasan pasien pre operasi seksio sesarea di ruangan bersalin rumah sakit umum puri raharja menunjukkan bahwa tingkat kecemasan responden sebelum dilakukan teknik relaksasi lima jari mayoritas mengalami kecemasan sedang yaitu sebanyak 52,8%. Sesudah diberikan relaksasi lima jari didapatkan hasil mayoritas

mengalami kecemasan ringan 44,5%. Hasil uji Wilcoxon Sign Rank Tes, menunjukkan adanya perbedaan penurunan kecemasan sebelum dan setelah diberikan relaksasi lima jari, dengan nilai z sebesar -2,023, dan nilai p sebesar 0,004 ( $p < 0,05$ ).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada Ny. S yang merupakan ibu hamil di RW.03 Kelurahan Kampung Binuang Dalam mengatakan klien berusia 38 tahun dan sedang hamil anak keempat dengan usia kehamilan 33-34 minggu (G4P3A0H3). Klien mengatakan saat hamil trimester 3 mengeluhkan mudah lelah saat beraktivitas dan sedikit merasa cemas dengan persalinan secara SC karena kehamilan klien sebelumnya merupakan persalinan normal dan merasa usianya sudah terlalu tua untuk hamil. Klien mengatakan kehamilan keempat ini merupakan kehamilan yang tidak direncanakan, namun klien tetap menjaga kehamilannya dengan baik dan mengatakan kehamilan ini merupakan rezeki dari Tuhan karena ia masih dipercaya untuk membesarkan seorang anak. Klien mengatakan tidurnya sering tidak nyenyak dan sering terbangun karena sering tiba-tiba terfikir hal buruk tentang persalinannya dan cemas jika ada kejadian berbahaya yang akan menimpa dirinya. Klien mengatakan tekanan darah selalu tinggi bila melakukan kontrol kehamilan rutin dengan dokter ataupun bidan, namun klien mengatakan tidak pernah merasakan gejala-gejala yang biasa timbul pada orang dengan tekanan darah pada umumnya.

Berdasarkan data diatas, penulis tertarik untuk membuat suatu karya ilmiah dengan judul “Asuhan keperawatan keluarga Tn. E pada ibu hamil

preoperasi sectio caesarea Ny.S dengan hipertensi melalui penerapan hipnosis 5 jari di rw. 03 kelurahan binuang kampung dalam kecamatan pauh Kota Padang tahun 2023”

## **B. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Memberikan asuhan keperawatan keluarga terhadap Ny.S dengan masalah risiko cedera pada ibu sehingga mampu menerapkan terapi hipnosis 5 jari di rw. 03 kelurahan binuang kampung dalam kecamatan pauh Kota Padang tahun 2023.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Menjelaskan hasil pengkajian dengan masalah risiko cedera pada ibu di rw. 03 kelurahan binuang kampung dalam kecamatan pauh Kota Padang tahun 2023.
- b. Menjelaskan diagnosa keperawatan dengan risiko cedera pada ibu di rw. 03 kelurahan binuang kampung dalam kecamatan pauh Kota Padang tahun 2023.
- c. Menjelaskan intervensi keperawatan dengan risiko cedera pada ibu di rw. 03 kelurahan binuang kampung dalam kecamatan pauh Kota Padang tahun 2023.

- d. Menjelaskan implementasi tindakan keperawatan dengan masalah risiko cedera pada ibu di rw. 03 kelurahan binuang kampung dalam kecamatan pauh Kota Padang tahun 2023..
- e. Menjelaskan evaluasi terhadap implementasi dengan masalah risiko cedera pada ibu di rw. 03 kelurahan binuang kampung dalam kecamatan pauh Kota Padang tahun 2023..
- f. Menjelaskan analisa kasus dengan dengan masalah risiko cedera pada ibu di rw. 03 kelurahan binuang kampung dalam kecamatan pauh Kota Padang tahun 2023.

### C. Manfaat

#### 1. Bagi Pendidikan Keperawatan

- a. Sebagai masukan bagi perkembangan pengetahuan dalam hal perawatan komprehensif dan menambah pengalaman mahasiswa dalam merawat klien dengan masalah pemeliharaan kesehatan tidak efektif dengan cara menerapkan *Hipnosis Lima Jari*
- b. Hasil laporan ilmiah akhir ini dapat menjadi sumber literatur dan bahan referensi bagi mahasiswa yang ingin meneliti penerapan asuhan keperawatan pada klien dengan masalah risiko cedera pada ibu dengan cara menerapkan *Hipnosis Lima Jari* dengan pengembangan variabel lain.

#### 2. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan/ Keperawatan



- a. Hasil laporan ilmiah ini dapat menjadi salah satu bahan masukan bagi Puskesmas dengan membuat suatu pembuatan kebijakan standar asuhan keperawatan terhadap klien dengan masalah risiko cedera pada ibu dengan cara menerapkan *Hipnosis Lima Jari*
- b. Hasil laporan ilmiah ini dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan di Puskesmas untuk meningkatkan pelayanan keperawatan yang bersifat promotif dan preventif tentang penyuluhan dan penerapan *Hipnosis Lima Jari*

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan untuk penelitian lebih lanjut dengan metode yang lebih baik, dan dapat menambah informasi, pemahaman, pengetahuan, dan wawasan bagi peneliti mengenai teknik relaksasi dengan cara menerapkan *Hipnosis Lima Jari*.

